**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pola pendidikan karakter yang dilakukan IAIN Kendari sampai saat ini belum ada atau belum tersistem untuk mencegah paham radikalisme di IAIN Kendari. Pendidikan karakter yang dilakukan IAIN saat ini masi terfokus pada pendidikan integritas dan anti korupsi. Walalupun pendidikan karakter belum digunakan secara tersistem untuk mencegah paham radikalisme di IAIN Kendari, namun secara personal para dosen IAIN Kendari sudah menngintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam materi perkuliahan dan proses perkuliahan seperti nilai karakter religious, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan cinta damai agar mahasiswa IAIN Kendari tidak mudah terpengaruh oleh paham radikalisme.
2. Karakteristik paham radikalisme di IAIN Kendari terbagi menjadi dua karakteristik yaitu secara umum dan khusus.
	* 1. Karakteristik Umum
3. Menjadikan Islam sebagai ideologi final / ingin menegakkan khilafah
4. Mengkafirkan demokrasi
5. Bersifat eksklusif
6. Tidak mau hormat bendera
	* 1. Karakteristik khusus
7. Dosen IAIN Kendari yang juga kader HTI ikut membina kader HTI di IAIN Kendari
8. Menguasai lembaga kemahasiswaan intra kampus IAIN Kendari yaitu LDK
9. Melakukan workshop, training, media sosial facebook, buletin & orasi
10. HTI merekrut anggota baru melalui lembaga kemahasiswaan intra kampus IAIN Kendari
11. Upaya yang dilakukan dosen IAIN Kendari dalam mencegah menyebarnya paham radikalisme di kalangan mahasiswa adalah dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam materi perkuliahan dan proses perkuliahan.
	1. **Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Menggunakan pendidikan karakter meningkatkan efektifitas pencegahan penyebaran paham radikalisme di kalangan mahasiswa IAIN Kendariperlu dilakukan dengan cara mengintegrasikannya ke mata kuliah, mengembangkan budaya sekolah, dan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan ekstra kurikuler kampus sehingga mahasiswa IAIN Kendari benar-benar mampu untuk menghadapi pengaruh-pengaruh paham radikalisme.
2. Perlu ada langkah yang serius dari IAIN Kendari untuk meluruskan kembali pemahaman mahasiswa IAIN Kendari yang radikal, membatasi pemikiran HTI dia IAIN Kendari, mengambalikan lagi Lembaga Dakwah Kampus sebagai lembaga kemahasiswaan yang merupakan milik kampus dan tidak dikuasai oleh organisasi atau paham yang berasal dari luar kampus apalagi paham yang berpotensi untuk melakukan aksi-aksi kekerasan suatu saat nanti dengan pemahaman yang mereka bawa.
3. Upaya yang dilakukan dosen IAIN Kendari dalam mencegah penyebaran paham radikalisme di IAIN Kendari perlu ditingkatkan lagi dengan membiasakan mahasiswa IAIN Kendari menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di ruang-ruang perkuliahan agar nilai-nilai karakter yang diajarkan lebih kuat karena tidak hanya diketahui tetapi juga diterapkan.